

Optimalisasi Peran Mahasiswa dalam Bidang Pendidikan melalui Program Relawan Pendidikan SangGuru dan KoRelaSI

Arpan Zaeni^{1*}, Mamat Arohman¹

¹Yayasan Pembina Masjid Salman ITB, Bandung, Jawa Barat

Penulis untuk Korespondensi/E-mail : arpanzaeni@gmail.com

Abstrak – Mahasiswa merupakan generasi muda yang memiliki potensi besar untuk berperan aktif dalam pengembangan berbagai bidang salah satunya pendidikan. Untuk mewujudkan potensi yang besar tersebut, Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB melalui Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) Salman ITB telah menggulirkan program Sanggar Guru (SangGuru) dan KoRelaSI (Komunitas Relawan pendidikan Salman ITB) sejak awal tahun 2022. Program kegiatan tersebut merupakan wadah yang disediakan oleh Masjid Salman ITB bagi mahasiswa ataupun alumni yang memiliki ketertarikan untuk ikut berperan serta dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Di tahun 2022, Program SangGuru telah melaksanakan 8 kali training & webinar yang diikuti oleh 75 Mahasiswa dari berbagai kampus. Dari 75 Mahasiswa tersebut, 42 mahasiswa ikut berperan dalam kegiatan activity project di 16 sekolah yang berada di Bandung Raya dan sekitarnya dengan total siswa penerima manfaat sebanyak 1052 siswa. Kegiatan activity project yang dilakukan oleh para mahasiswa tersebut adalah berupa pengenalan eksperimen sains dan eksplorasi matematika sederhana. Pelibatan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang dilaksanakan oleh Masjid Salman ITB sebetulnya telah dilaksanakan sejak LPP Salman ITB berdiri pada tahun 2002 atau bahkan beberapa tahun sebelumnya. Adanya program SangGuru dan KoRelaSI ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi mahasiswa dan alumni untuk dapat berpartisipasi dalam membantu mengembangkan pendidikan di Indonesia.

Keywords: Mahasiswa, LPP Salman ITB, Program SangGuru, KoRelaSI, training, activity project

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks Indonesia, pendidikan menjadi salah satu aspek yang masih banyak mengalami tantangan, baik dari segi kualitas maupun aksesibilitas. Oleh karena itu, dibutuhkan peran semua pihak, termasuk mahasiswa, untuk membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

Masjid Salman ITB sebagai salah satu masjid kampus di Indonesia tentu ingin turut serta mewujudkan potensi besar mahasiswa dalam membantu meningkatkan pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan masjid salman ITB adalah melalui program SangGuru (Sanggar Guru) dan KoRelaSI (Komunitas Relawan pendidikan Salman ITB). Program tersebut merupakan wadah yang

disediakan oleh YPM Salman ITB melalui LPP Salman ITB untuk mahasiswa dan alumni yang ingin turut berpartisipasi dalam membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia.

METODE PEMAPARAN

Makalah ini akan membahas program SangGuru dan KoRelaSI yang saat ini dilaksanakan oleh Masjid Salman ITB. Mengingat konten dari makalah ini berupa sharing dan analisis pengalaman pelaksanaan program kegiatan maka metode pemaparan akan dilakukan secara naratif yang utamanya meliputi latar belakang dan tujuan dibentuknya program SangGuru dan Korelasi serta capaian kontribusi program yang telah dilaksanakan selama tahun 2022.

HASIL DAN DISKUSI

Pendidikan adalah kunci utama dalam membangun sebuah masyarakat yang cerdas dan berkembang. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak daerah yang belum memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan. Oleh karena itu, peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia sangat penting dan sangat dibutuhkan.

Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang memiliki potensi besar dalam membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia (Putri, 2022)(Cahyono, 2019). Beberapa peran penting mahasiswa dalam membantu meningkatkan pendidikan diantaranya sebagai berikut.

Menjadi agen perubahan

Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka. Mereka dapat memperkenalkan dan mempromosikan inisiatif dan program-program yang dapat membantu meningkatkan pendidikan. Mahasiswa juga dapat menjadi fasilitator atau mentor bagi siswa di sekolah-sekolah di sekitarnya.

Membantu meningkatkan kualitas pendidikan

Mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan berkontribusi dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Mereka juga dapat membantu memperkenalkan teknologi dan sumber daya pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif kepada para guru dan siswa.

Menjadi relawan

Mahasiswa dapat menjadi relawan untuk membantu mengajar di sekolah-sekolah di sekitarnya. Mereka dapat membantu guru dalam mengajar dan memberikan dukungan akademik kepada siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengadakan kelas tambahan atau bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

Memperjuangkan hak pendidikan

Mahasiswa dapat memperjuangkan hak pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu atau terpinggirkan. Mereka dapat melakukan kampanye sosial dan memobilisasi dukungan untuk mengatasi masalah aksesibilitas pendidikan, termasuk masalah biaya dan jarak.

Mendorong partisipasi masyarakat

Mahasiswa dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan dengan mengadakan diskusi, forum, dan kampanye pendidikan. Mereka juga dapat membantu membentuk kelompok-kelompok belajar atau komunitas pembelajaran untuk memperkuat kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan.

Melalui peran-peran tersebut, mahasiswa dapat membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. Namun, dibutuhkan kesadaran dan komitmen yang kuat dari para mahasiswa untuk dapat melaksanakan peran tersebut dengan optimal. Oleh karena itu, perlu ada dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak lain, seperti pemerintah, masyarakat, dan institusi pendidikan, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan pendidikan.

Masjid Salman ITB sebagai salah satu masjid kampus di Indonesia tentu ingin turut berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan pendidikan. Upaya ini telah dimulai dari sekitar 4 dekade yang lalu dimana Tahun 1981 menjadi tonggak awal kegiatan di Masjid Salman ITB dengan di resmikannya unit kegiatan yang menjadi wadah kegiatan para mahasiswa yang berada di Bandung dengan hadir sebagai wadah penyalur ide dan gagasan yang di miliki para mahasiswa Bandung dengan objek kegiatan untuk pembinaan mahasiswa itu sendiri dan tentunya para pelajar yang tegabung dari kalangan adik remaja SMP/SMA/SMK yang ada di Bandung. Di Tahun 1984, diresmikan juga unit kegiatan mahasiswa yang ditujukan untuk membina adik – adik pada tingkat SD dan TK.

Seiring berjalannya waktu, Pembina dan Pengurus Masjid Salman ITB menyadari bahwa peran serta masjid dalam bidang pendidikan tidak hanya bisa dilakukan melalui pembinaan yang dilaksanakan secara terbatas di lingkungan Masjid Salman ITB tetapi bisa memberikan dampak yang lebih luas melalui kegiatan – kegiatan kerjasama dengan sekolah – sekolah. Oleh karena itu, pada tahun 2002 didirikan Lembaga Pengembangan Pendidikan Salman ITB. Sejak awal didirikannya LPP Salman ITB telah bergerak memberi pembinaan ke berbagai sekolah dengan melibatkan tim ahli professional sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai fasilitator. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan sekolah tersebut merupakan wujud upaya Salman ITB dalam memberikan influence terhadap mahasiswa untuk memiliki pemikiran kreatif dan

inovatif dalam membantu mengembangkan dan menyelesaikan permasalahan pendidikan di Indonesia. Hal ini tidak hanya akan berdampak pada mahasiswa tersebut pada saat menjalani kegiatan bersama LPP Salman ITB melainkan juga akan berdampak pada peran mahasiswa tersebut di masa depan bagi masyarakat di sekitarnya.

Menjelang akhir tahun 2021, LPP Salman ITB memiliki gagasan untuk membuat program Sanggar Guru (SangGuru). Program ini digulirkan pasca covid-19 mulai mereda mengingat selama pandemi covid (awal maret 2020 sampai menjelang akhir tahun 2021) tidak ada kegiatan yang bisa dilaksanakan secara luring. Hal ini mengakibatkan regenerasi mahasiswa yang dilibatkan LPP Salman ITB dalam pelaksanaan kegiatan menjadi tidak optimal. Hal itulah yang mendorong digulirkannya program Sanggar Guru oleh LPP Salman ITB yang disupport oleh Rumah Amal Salman. SangGuru merupakan program pembekalan bagi mahasiswa berupa training ataupun seminar dengan muatan berupa materi kependidikan, peningkatan softskill, dll yang bisa diimplementasikan baik untuk kegiatan activity project ke sekolah – sekolah binaan LPP Salman ITB maupun untuk bekal kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut di masa depan. Mahasiswa / Alumni yang mengikuti program SangGuru ini selanjutnya diwadahi dalam sebuah komunitas yang bernama KoRelaSI (Komunitas Relawan pendidikan Salman ITB).

Program SangGuru mulai digulirkan sejak awal tahun 2022. Di awal pelaksanaan program ini, pelaksana program berfokus pada pengenalan program pada mahasiswa melalui kegiatan – kegiatan webinar yang selain untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yang sudah tergabung dalam KoRelaSI tetapi juga untuk menarik minat mahasiswa yang lain. Webinar – webinar yang dilaksanakan memiliki beberapa topik utama diantaranya :

- Konten Eksperimen Sains dan Eksplorasi Matematika
- Pengembangan Skill Desain Grafis
- Public Speaking
- Pelatihan Kompetensi Digital

Webinar – webinar tersebut telah diikuti oleh total 75 Mahasiswa yang selanjutnya menjadi bekal bagi mereka ketika nanti dilibatkan oleh LPP Salman ITB dalam memberikan pembinaan sekolah melalui kegiatan activity project. Mahasiswa yang tergabung dalam program SangGuru ini berasal dari

berbagai latar belakang jurusan dan kampus yang ada di Kota Bandung.

Selain diikuti oleh mahasiswa, sebagian webinar atau pelatihan yang dilaksanakan juga diikuti oleh guru – guru yang berada dalam jaringan LPP Salman ITB. Jumlah guru dan umum yang mengikuti kegiatan webinar atau training pada program ini adalah 980 orang.



(a)



(b)

Gambar 1. Dokumentasi Program Pembinaan SangGuru : (a) Eksplorasi Matematika; (b) webinar kompetensi digital

Gambar di atas menunjukkan dokumentasi kegiatan training yang dilaksanakan bagi peserta program SangGuru. Gambar (a) adalah kegiatan training eksplorasi matematika yang dilaksanakan secara hybrid pada bulan September 2022 sedangkan gambar (b) adalah kegiatan training peningkatan kompetensi digital yang dilaksanakan secara online pada bulan Desember 2022. Kegiatan training tersebut rutin dilaksanakan setiap satu bulan sekali sepanjang tahun 2022.

Kegiatan activity project bagi peserta program SangGuru mulai dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Activity project yang dilaksanakan oleh para

mahasiswa peserta program SangGuru ini berupa pengenalan eksperimen sains dan eksplorasi matematika sederhana yang bisa dilakukan oleh siswa sekolah.



(a)



(b)

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Activity Project :
 (a) MI Baiturrahim; (b) SD Adzkia

Gambar di atas menunjukkan dokumentasi kegiatan activity project yang dilaksanakan oleh peserta program SangGuru. Gambar (a) adalah dokumentasi kegiatan activity project di MI Baiturrahim pada bulan Agustus sedangkan Gambar (b) adalah dokumentasi kegiatan activity project di SD Adzkia pada bulan November. Dimulai dari bulan Mei setiap bulannya terdapat 1–3 sekolah yang dikunjungi tim KoRelaSI dari program SangGuru sehingga sepanjang tahun 2022 terdapat total 16 sekolah yang dikunjungi oleh peserta program SangGuru yaitu :

1. MDA Khairina
2. PAUD Khairina
3. MI Darul Hidayah
4. Panti Asuhan Cahaya Harapan

5. MI Baiturrahim
6. SD Langensari
7. RA Miftahul Ulum
8. SDN IV Jati Mulya
9. RA Permana Asih
10. SD Sukamanah
11. MI Al Mubarakah
12. SD Adzkia
13. Ponpes Darul Muttaqin
14. SD Darul Fikri
15. PAUD Al Istiqomah
16. PAUD Sabilillah

Secara garis besar, capaian dari program SangGuru selama tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Infografis penerima manfaat Program SangGuru 2022

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa sepanjang tahun 2022 terdapat 16 sekolah dari 6 kota/kabupaten di Jawa Barat yang dikunjungi oleh tim KoRelaSI / SangGuru dengan total siswa penerima manfaat sebanyak 1.052 siswa.

KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki potensi besar untuk terlibat dalam membantu mengembangkan pendidikan di Indonesia. Masjid Salman ITB telah lama ikut berupaya mewadahi potensi besar mahasiswa melalui adanya unit kegiatan mahasiswa dan pembentukan LPP Salman ITB. Sejak tahun 2022, LPP Salman ITB dengan disupport oleh Rumah Amal Salman telah mengulirkan Program SangGuru yang berisi

pelatihan mahasiswa dan pelibatan untuk terjun langsung ke sekolah – sekolah. Peserta SangGuru ini selanjutnya membentuk komunitas bernama KoRelaSI. Sepanjang tahun 2022, KoRelaSI telah melaksanakan kegiatan Activity Project di 16 Sekolah dengan total penerima manfaat sebanyak 1.052 siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada YPM Salman ITB dan Rumah Amal Salman yang telah menyelenggarakan dan mensupport Program SangGuru dan KoRelaSI.

REFERENSI

- Asriati, N. A., Hasanah, I., & Fauzy, R. (2021). Peran Mahasiswa KKN Dalam Bidang Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(12), 140-155.
- Putri, Meylda. (2022). Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan pada Kalangan Masyarakat. *Kumparan.com*. <https://kumparan.com/meylda-putri/peran-mahasiswa-dalam-meningkatkan-kualitas-pendidikan-pada-kalangan-masyarakat-1xj7U7RJAPV>, diakses pada 17 Februari 2023.
- Cahyono, H. (2019). Peran mahasiswa di Masyarakat. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Setiabudhi*, 1(1), 32-41.